

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam cabang atletik, permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Olahraga itu pada hakikatnya bersifat netral, namun masyarakatlah yang kemudian membentuk kegiatannya dan memberi arti bagi kegiatan itu. Sesuai fungsi dengan fungsi dan tujuannya kita mengenal beberapa bentuk kegiatan olahraga, seperti: olahraga pendidikan yang tujuannya bersifat mendidik, olahraga rekreasi untuk tujuan yang bersifat rekreasi, olahraga kesehatan untuk tujuan pembinaan kesehatan, olahraga rehabilitasi untuk tujuan memperbaiki bentuk tubuh, olahraga kompetitif (prestasi) untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Olahraga telah memainkan peranan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan moderen sekarang ini manusia sulit di pisahkan dari kegiatan olahraga, baik itu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, kesehatan, rehabilitas maupun prestasi.

Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada olahragawan yang mempunyai bakat untuk mencapai prestasi optimal. Dari sekian banyak olahraga yang ada di dunia, taekwondo adalah salah satu cabang olahraga beladiri yang mengalami perkembangan yang pesat, salah satunya adalah cabang beladiri pada nomor taekwondo. kemudian pada tanggal 28 maret 1982 berdirilah taekwondo Indonesia (TI). Ide didirikanya taekwondo Indonesia (TI) di dasari oleh harapan dan keinginan untuk mewujudkan taekwondo menjadi olahraga beladiri yang berwatak dan berkepribadian Indonesia yang berdasarkan pancasila dan berazaskan kekeluargaan.

Taekwondo Indonesia meiliki visi mengangkat harkat, martabat bangsa dan negara melalui prestasi olahraga di tingkat nasional dan internasional yang di capai melalui pembinaan yang terencana dan berjenjang.

Olahraga Taekwondo sendiri adalah olahraga beladiri yang mengandalkan kaki dan tangan kosong. Banyak teknik beladiri yang diajarkan dalam taekwondo, seperti teknik menendang dan memukul serta teknik memecah papan dengan tangan kosong. Di dalam taekwondo ada dua jenis cabang yang dilombakan yaitu *kyurugi (fighting)* dan *poomsae (gerakan jurus)* pada saat ujian kenaikan tingkat terdapat ujian memecah papan dengan teknik tendangan dan tangan kosong. Jika papan berhasil pecah, maka peserta ujian tersebut dapat dinyatakan lulus.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di *Dojang Eagle Taekwondo Club* terdapat beberapa temuan terkait dengan permasalahan yang hendak diangkat dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut: **1)** jumlah atlet 22 orang, dengan pemegang sabuk kuning 5 orang, sabuk hijau 4 orang sabuk biru 3 orang, sabuk merah berjumlah 5 orang dan sabuk hitam 5 orang. **2)** jadwal latihan 3x dalam seminggu. Yakni, hari senin dengan jadwal latihan menghafal taege atau jurus, kemudian hari rabu, model latihannya dengan melatih daya tahan otot kaki dengan cara melakukan tendangan menggunakan *pets*. dan hari jumat jadwal untuk sparring atau fight. **3)** prestasi 3 tahun terakhir *eagle taekwondo club*, pada tahun 2014 ETC meraih juara 1 umum, pada tingkat kejuaraan daerah (Kejurda), kemudian pada tahun 2015 ETC meraih juara 3 umum pada tingkat semi kejurda, dan tahun 2016 ETC meraih juara 1 umum pada tingkat pekan olahraga provinsi (poprov) dan meraih kedua kalinya juara 1 umum pada tingkat provinsi kota (porkot). **4)** jumlah dojang yang berada di Gorontalo yakni berjumlah 10 dojang yang terdiri dari ETC, TMC, GTC, TFC, Taekwondo Kodim, NTC, Norkick Taekwondo Club, DTC, Panua Taekwondo dan STC. **5)** sarana dan prasarana yang hampir mencapai kelengkapannya. Tapi, masih ada beberapa yang belum memenuhi kebutuhan atlet.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Suatu penelitian tentu mempunyai permasalahan yang perlu diteliti dan dipecahkan permasalahannya, berdasarkan latar belakang di atas, sehingga dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut yaitu

banyaknya peminat tentang olahraga bela diri Taekwondo , kurangnya pelatih, dan tempat latihan yang kecil.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan olahraga bela diri dalam dojang Eagle Taekwondo Club ini.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Ingin mengetahui sejauh mana prestasi olahraga beladiri taekwondo tingkat daerah maupun nasional.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat teoritis**

Penelitian di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, pelatih dan guru-guru olahraga itu sendiri.

#### **B. Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk ikut dalam club di ajang Eagle taekwondo club.
2. Bagi guru di harapkan dapat mengetahui atau mempunyai wawasan dalam cabang olahraga bela diri dalam nomor Taekwondo
3. Bagi pelatih, di harapkan dapat membawa wawasan dengan pengetahuan pada masyarakat pada umumnya dan pada siswa khususnya.
4. Bagi peneliti lanjut dapat menumbuh pengetahuan dan wawasan untuk penelitian lebih lanjut